



Sahabatku

Keisha Aleazahraa Framudia

(Keisha)





Sejak kelas I aku mempunyai teman dekat perempuan di sekolah dan kami hampir selalu sekelas sampai sekarang. Teman dekat aku itu bernama Sena. Sena rambutnya suka dikuncir satu. Ia lahir di bulan November tahun 2009 dan mempunyai hobi ballet.

Selain ballet Sena juga suka *gymnastic*. Aku pun menyukai *gymnastic* karena nenekku adalah atlet nasional *gymnastic* pada jaman dahulu. Dari aku kecil nenek suka mengajarku.

Saat aku duduk di kelas 2, aku dan Sena mengikuti les *gymnastic* bersama di blok M *square*. Kami *gymnastic* hanya hari Minggu mulai pukul 02:00 siang hingga pukul 06:00 sore.

Waktu itu ketika aku *gymnastic*, aku diantar oleh mamaku. Di sana aku bertemu dengan Sena. Kami 1 tim dalam kelompok latihan dengan coach kami yang bernama Om Akbar.

Di *gymnastic* ada banyak alat - alat yang kami pakai untuk latihan, seperti bar, bim, dan floor. Bar adalah alat yang bisa membuat tangan menjadi lebih kuat. Bim adalah alat yang bisa membuat kita seimbang tubuhnya. Floor

itu bukan alat, jadi kami di lantai yg sudah disediakan karpet dan harus menerapkan gerakan sesuai dengan yang diajarkan oleh coach kami.

Alat pertama yang kami mainkan saat latihan adalah bar. Aku dan Sena suit, Sena yang kalah jadi Sena harus duluan. Sena bermain di bar sangat lancar. Ketika giliranku, aku pun lancar bermain di bar.



Setelah dari bar kami ke floor, aku dan Sena suit lagi dan aku yang kalah. Untuk di floor aku cukup percaya diri bisa melakukannya karena aku selalu mengikuti arahan dari coach untuk menerapkan koreografinya.

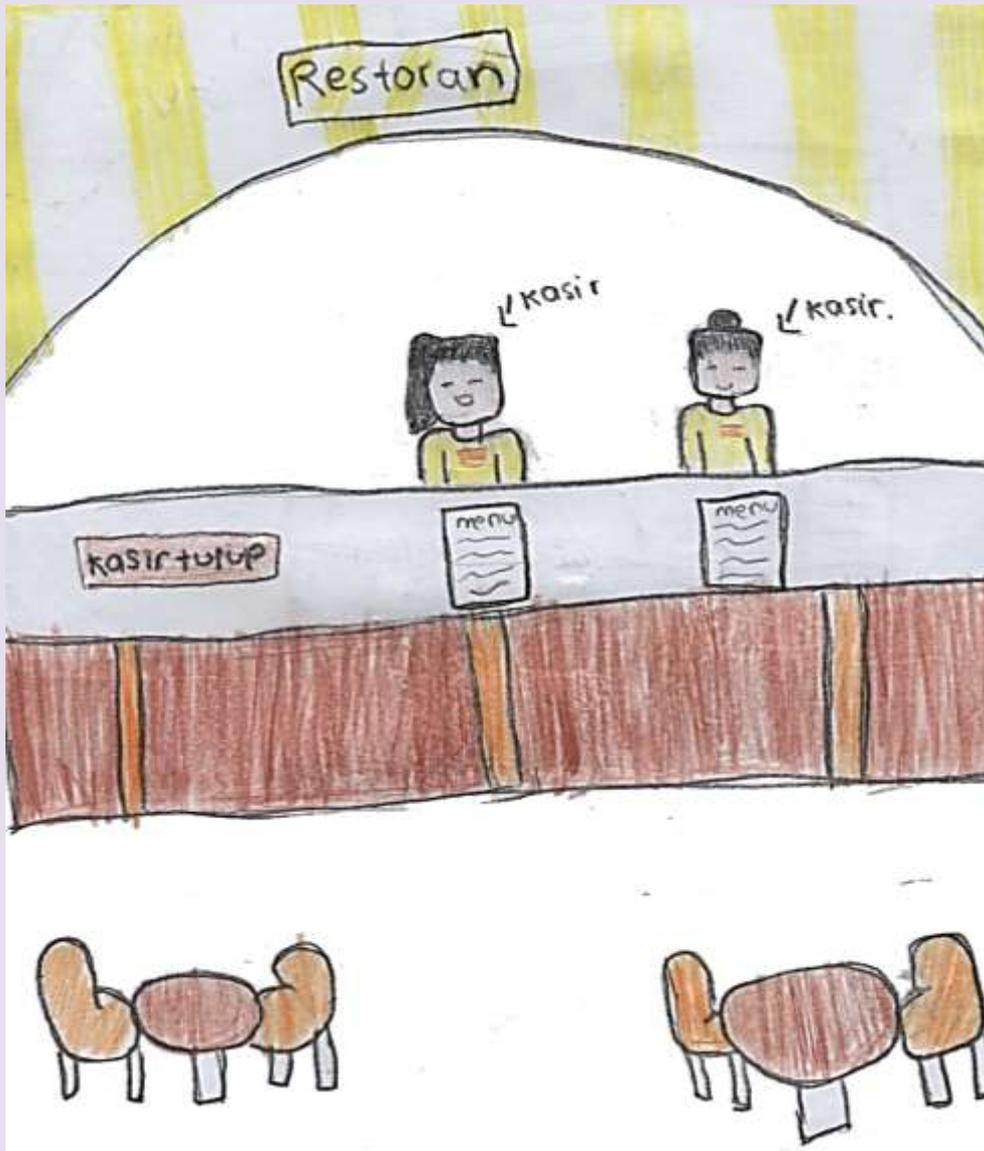
Setelah aku selesai di floor lalu gilirannya Sena, Sena pun juga bisa menyelesaikan koreografi di floor. Saat sudah selesai di floor kami ke bim, aku dan Sena suit lagi dan Sena kalah jadi Sena latihan di bim terlebih dahulu, aku pun memerhatikan Sena, dia lancar memainkannya.

Ketika giliranku aku ragu-ragu di bim karena aku kurang menguasai alatnya. Saat menaikinya aku berjalan di bim dengan hati-hati, dan ketika saatnya harus loncat aku

ragu- ragu, lalu tiba tiba aku mendengar Sena berteriak dari belakangku.

"Ayo keisha, kamu bisa!" Saat aku mendengar sena berkata itu aku langsung mencobanya dengan meloncat dan aku akhirnya bisa meloncat di bim. Perasaanku senang sekali.





Setelah selesai latihan *gymnastic*, aku dan Sena lapar kami memutuskan untuk makan di restoran A&W. Restoran A&W letaknya ada di lantai dasar, jadi aku dan Sena ke lantai bawah memakai eskalator, saat sampai aku memesan *ice cream* rasa vanilla dan kentang.

Sena memesan *ice cream* rasa coklat dan kentang.

Kami memilih duduk di pojok. Saat makanannya datang, kami langsung cuci tangan dan setelah itu menyantap makanan yang ada.

Sambil makan kami berbincang-bincang tentang latihan yang tadi kami lakukan, aku mengatakan kepada sena "*Makasi ya Sen, sudah cheer up aku tadi pas mau lompat di bim.*" Sena pun membalas dengan mengangkat jempolnya ke arahku. Setelah makan kami berdua solat maghrib bersama di blok M, setelah itu kami dijemput oleh orang tua kami masing-masing untuk pulang.

Semenjak kejadian itu, sekarang aku sudah lebih berani dan percaya diri untuk melompat di bim. Akan tetapi sayangnya sekarang aku

dan Sena sudah tidak mengikuti les *gymnastic* karena aktivitas kami sudah cukup di sekolah dan hal lainnya.



Selain Sena aku juga mempunyai teman-teman yang lainnya, salah satunya bernama Mysha. Aku kenal Mysha saat aku masih TK, kami sekolah di TK yang sama. Mysha

mempunyai badan yang tinggi, memakai kacamata, rambutnya panjang dan ikal.

Aku, Sena dan Mysha pernah *"sleep over"* bersama di rumah Sena saat kami masih kelas 3 SD. Sepulang sekolah, aku dan Mysha langsung ke rumah Sena. Sampai di rumah Sena, kami segera menaruh barang-barang di kamarnya. Kami lalu menonton video yang sangat lucu dan membuat kami tertawa.

Sekitar pukul 05:00 sore kami solat ashar, setelah itu kami main kejar-kejaran di luar. Pukul 05:30 kami pulang dan mandi bersama. Setelah mandi kami menonton *"youtube"*. Menjelang tidur, sekitar pukul 09:00 kami mengobrol lalu terlelap tidur pada pukul 10:00.

Di tengah malam aku terbangun, Mysha juga, tapi Sena masih terlelap tidur. *"ini jam berapa?"* Tanyaku ke Mysha.

"Jam 03:00 subuh," jawab mysha.

"Kamu bisa tidur ga?" Tanyaku ke mysha.

"Hmm engga sih," jawab Mysha.

"Yaudah kita tunggu subuh saja biar bisa langsung solat," usulku.

"Hmm yaudah, sini naik Kei!" Ajak Mysha.

Aku duduk di sebelah Mysha menunggu adzan subuh. Setelah adzan aku dan Mysha solat subuh bersama lalu membangunkan Sena untuk solat.

Akan tetapi Sena tidak bangun - bangun walaupun aku dan Mysha sudah berusaha keras untuk membangunkannya. Sampai akhirnya Mysha mempunyai ide, untuk membangunkan Sena.

Kami bangunkan Sena memakai rambut kuda poni yang ada di kamarnya. Mysha

menaruh rambutnya di hidung Sena. Tidak lama kemudian Sena bersin lalu terbangun.

“Ide yang bagus mysha!”. Kataku.

“Sena, solat subuh, ini udah jam setengah enam, ayo cepat!” Ajak Mysha kepada Sena.

Sena segera solat subuh sedangkan aku dan Mysha hanya ketawa tak jelas. Setelah Sena solat, kami mengobrol lalu menonton “youtube” bersama.



Tidak lama kemudian mamanya Sena memanggil kami untuk sarapan, kami turun ke lantai bawah.

Mamanya sena menyiapkan roti yang sudah di bakar dan "*energen*" yang masih hangat untuk kami bertiga.

Setelah makan kami main di kamar Sena. Kami main ludo, setelah main ludo kami mandi, tak lama setelah kami mandi mamanya Sena memesankan "*Mcd*", kami makan "*mcd*" sambil menonton "*Youtube*" lagi.

Tak lama kemudian aku dan Mysha dijemput untuk pulang. Mysha dijemput oleh mamanya dan aku dijemput oleh tanteku. Aku, Sena dan Mysha berpisah dan berterima kasih ke mamanya Sena dan aku pulang.

Perasaanku senang sekali, karena ini pertama kalinya aku menginap di rumah

temanku. Aku juga senang karena aku bisa bermain bersama Mysha dan Sena di luar sekolah.

Sekarang aku dan Sena sudah kelas 5, kami tidak sekelas dengan Mysha, tapi kami sering bermain/*chatting* bersama.

Di kelas 5 ini, aku dan Sena sekelas, tetapi kami tidak bisa bertemu karena ada pandemic covid 19, aku dan Sena ingin sekali bertemu, kami masih bisa berkomunikasi lewat "*DM*", "*whatsapp*" dan "*videocall*".

Semoga pandemi covid 19 ini segera selesai agar aku bisa bertemu dengan teman - temanku lagi.



Aku senang sekali mempunyai sahabat seperti Sena, karena Sena kalau misalnya aku mengirim pesan kepadanya melewati *"DM"* (salah satu fitur di Instagram), dia selalu menjawabnya dengan cepat. Dia setia, lucu, dan cantik.

Aku juga senang mempunyai sahabat seperti Mysha, karena dia baik, cantik, dan lucu sekali. Leluconnya selalu membuat aku tertawa berbahak - bahak, aku senang mempunyai sahabat seperti mereka.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.